

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengertian Parawisata menurut Undang-undang RI no 9 tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. sedangkan Taman Wisata yaitu hutan wisata yang memiliki keindahan alam baik keindahan tumbuhan, satwa maupun keindahan yang mempunyai corak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi.

Perubahan merupakan sesuatu yang melekat dalam diri manusia, baik bagi individu, kelompok, masyarakat maupun sistem yang ada dalam keseharian manusia. Hakikat manusia yang selalu dinamis, membawa manusia kepada sesuatu yang baru dalam kehidupannya, sehingga akan terjadi penyesuaian antara unsur yang lama dengan unsur yang baru, dan akan berimplikasi kepada adanya suatu perubahan ataupun pergantian dalam unsur-unsur tersebut.

Perubahan dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu keniscayaan. Sebab, masyarakat adalah kumpulan individu-individu manusia yang terus bergerak. Perubahan terus terjadi dalam kehidupan masyarakat untuk menuju realita yang lain. Kendati untuk mencapai sebuah realita yang lain itu niscaya mengikuti hukum-hukum perubahan, namun kemampuan manusia untuk

mempredikasi arah perubahan kerap mendapat ganjalan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi syarat-syarat perubahan menuju realita yang dituju.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai kehidupan masyarakat sesuai dengan konteks wilayah dan sistem sosial serta sistem budayanya. Karena itu, perubahan yang terjadi dalam masyarakat tertentu, pasti berbeda dengan perubahan yang berlangsung pada masyarakat yang lain. Masing-masing masyarakat memiliki kekhasan tersendiri dalam laju perubahan yang dialaminya. Akan tetapi, bukan berarti tidak memiliki beberapa ciri yang identik. Perubahan yang terjadi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain juga memiliki beberapa persamaan, meski tidak sama persis.

Perkembangan kawasan wisata secara perlahan-lahan dapat mengubah kehidupan sosial yang ada di masyarakat. Misalnya norma, nilai-nilai, cara berperilaku dan cara bersikap. Selain itu, kawasan wisata mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang beragam seperti berdagang, menjadi pegawai di Kebun Raya Cibodas, tukang parkir, tukang kebun, dan sebagainya. Hal ini menjadikan besarnya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan peluang kerja yang diberikan.

Salah satu tempat wisata yang ada di Indonesia adalah kawasan wisata Kebun Raya Cibodas, yang terletak di Kompleks Hutan Gunung Gede Pangrango, Desa Cimacan, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. Adapun masyarakat yang tinggal di Kecamatan Cipanas memiliki profesi pekerjaan yang

beragam seperti pedagang, petani, bekerja di kantor-kantor pemerintah, wiraswasta dan sebagainya.

Kebun Raya Cibodas yang telah berdiri sejak tahun 1852 yang dirintis oleh Johannes Ellias Teysmann, merupakan salah satu Kebun Raya tertua yang ada di Indonesia setelah Kebun Raya Bogor. Adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas menjadikan terjadinya banyak perubahan terhadap mata pencaharian masyarakat yang dahulu sebagian besar bermata pencahriaan sebagai petani kini banyak beralih pada jenis pekerjaan yang lain. Hal ini dikarenakan taman wisata Kebun Raya Cibodas memberikan banyak peluang kerja yang menjajikan bagi masyarakat setempat.

Perkembangan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun, menyebabkan kawasan Wisata Kebun Raya Cibodas menjadi pusat ekonomi bagi masyarakat setempat. Hal ini terbukti dengan banyaknya kunjungan wisatawan domestik maupun luar negeri, yang diperkirakan mencapai satu juta orang dan mempunyai kecenderungan naik tiap tahunnya data statistik tahun 2000 (Sumber Koran Kompas). Wisatawan yang berkunjung tersebut banyak melakukan aktifitas perekonomiannya di sekitar kawasan wisata Kebun Raya Cibodas yang menjadikan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas sebagai pusat ekonomi bagi masyarakat sekitarnya.

Adapun salah satu jenis pekerjaan yang diminati oleh masyarakat sekitar kawasan wisata Kebun Raya Cibodas adalah berdagang, karena jenis pekerjaan ini tidak memerlukan keahlian yang spesifik, sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja baik yang berpendidikan maupun yang tidak berpendidikan yang menjadikan

jenis pekerjaan ini banyak diminati oleh masyarakat. Jenis dagangan yang dijualpun beragam seperti makanan dan minuman, berbagai macam kerajinan cendramata, sayuran dan buah-buahan dari hasil tani masyarakat, penjualan kayu bakar serta penyewaan alat-alat perkemahan guna memenuhi kebutuhan bagi orang-orang yang akan berkemah disekitar kawasan wisata Kebun Raya Cibodas.

Tingginya aktifitas perekonomian di kawasan wisata Kebun Raya Cibodas menjadikan adanya ketergantungan masyarakat yang tinggi terhadap Kebun Raya Cibodas. Hal ini Terbukti dengan banyaknya masyarakat sekitar yang menggantungkan kehidupan perekonomiannya keluarganya, dari adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas. Seperti membuka tempat penginapan, jasa angkutan transportasi, usaha rumah makan, tukang parkir, tukang kebun, dan lain lain. yang menyebabkan di dalam pengelolaan Kebun Raya Cibodas ini harus lebih mementingkan kepentingan masyarakat sekitar. Sehingga dengan adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas akan banyak berdampak positif terhadap perkembangan masyarakat yang mengandalkan kehidupan perekonomiannya dari adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas tersebut. dengan meningkatnya perekonomian masyarakat akan banyak berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti tingkat pendidikan dan status sosial masyarakat.

Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1994 yang berisikan tentang peraturan kepariwisataan yang disalah satu pasalnya disebutkan untuk selalu mengikutsertakan masyarakat sekitar di dalam kegiatan kepariwisataan, baik dalam bentuk membuat cendramata dan mempromosikan budaya yang harus merupakan khas masyarakat setempat, menjadikan terbukanya

kesempatan bagi masyarakat untuk memanfaatkan peluang yang diberikan untuk dapat memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata Kebun Raya Cibodas. Adanya Peraturan Pemerintah tersebut membuat masyarakat dituntut untuk mampu memanfaatkan peraturan pemerintah tersebut, guna memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dan sampai saat ini hal ini telah berjalan dengan baik, terbukti dengan dilibatkannya masyarakat setempat di dalam pengelolaan taman wisata Kebun Raya Cibodas dan juga dibukanya lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat.

Dan dampak lainnya yaitu terjadinya perubahan sosial di masyarakat di mana terjadinya peningkatan dari segi tingkat pendidikan, norma, nilai-nilai, cara berperilaku dan cara bersikap. Perubahan sosial tersebut berjalan lurus mengikuti tingkat perekonomian masyarakat yang meningkat. Namun peningkatan ekonomi masyarakat tersebut tidak selalu berjalan mulus hal ini dikarenakan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah maupun pengelola Kebun Raya Cibodas untuk menutup sementara kawasan wisata Kebun Raya Cibodas dari wisatawan guna penataan konservasi dan pendataan tanaman, yang menjadikan masyarakat sekitar yang mengandalkan kehidupannya dari berdagang di sekitar Kebun Raya Cibodas tidak dapat berdagang. Hal ini berdampak beralihnya mata pencaharian masyarakat untuk sementara waktu sampai dibukanya kembali kawasan wisata Kebun Raya Cibodas.

Dengan banyaknya masyarakat yang mengandalkan kehidupan perekonomiannya dari adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas menjadikan betapa besarnya peranan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas terhadap

perkembangan perekonomian masyarakat. hal inilah yang menyebabkan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas mempunyai dampak yang besar terhadap masyarakat sekitar.

Setelah tahun 2005 keadaan masyarakat Kecamatan Cipanas mengalami penurunan perekonomian terutama masyarakat yang mengandalkan perekonomian dari segi berdagang, hal ini diakibatkan adanya tol Cipularang yang menyebabkan jalur wisata Puncak, Cipanas, Cianjur menjadi sepi dan hanya ramai dikunjungi diwaktu libur saja. Karena sebelum adanya tol Cipularang kawasan Cipanas banyak dijadikan tempat peristirahatan bagi orang-orang yang akan berpergian ke Bandung dari Jakarta maupun sebaliknya dari Jakarta ke Bandung yang dahulu hanya bisa dilalui melalui jalur Puncak dan Jongol. Sehingga kawasan Cipanas selain sebagai tempat tujuan wisata tetapi juga merupakan tempat peristirahatan.

Masyarakat Kecamatan Cipanas yang mengandalkan perekonomiannya baik dari adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas maupun tidak, mengalami dampak yang cukup besar dari adanya tol Cipularang. Namun dampak dari adanya tol Cipularang tersebut, tidak terlalu berpengaruh terhadap kawasan wisata Kebun Raya Cibodas. Karena orang-orang yang akan berkunjung ke Kebun Raya Cibodas mereka memang berniat untuk berwisata dan sedikit sekali yang menjadikan Kebun Raya Cibodas sebagai tempat peristirahatan bagi orang-orang yang sedang melakukan perjalanan. Sehingga dampak dari adanya tol Cipularang terhadap tempat wisata Kebun Raya Cibodas kurang begitu terasa, dan dampak adanya tol Cipularang hanya dirasakan oleh masyarakat sekitar yang berada di sepanjang jalan utama Bandung Jakarta.

Dalam hal ini Penulis tertarik juga untuk menulis sejarah Kebun Raya Cibodas baik dari sudut Historis yang dilihat dari perkembangan Kebun Raya Cibodas yang telah mengalami pasang surut sesuai dengan kondisi politik dan ekonomi. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai perubahan yang terjadi di masyarakat akibat adanya kawasan wisata Kebun Raya Cibodas baik dari aspek sosial dan aspek ekonomi masyarakat. Penulis akan mengangkat kajian ini dengan judul "*Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Kebun Raya Cibodas Kecamatan Cipanas Tahun 1994-2006*".

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa pokok pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang perkembangan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas serta dampaknya terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat tahun 1994-2006.

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini sehingga sesuai dengan masalah pokok, maka rumusan masalah tersebut disimpulkan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai batasan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi kehidupan masyarakat Kecamatan Cipanas tahun 1994-2006?
2. Bagaimana perkembangan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas?
3. Bagaimana upaya masyarakat di dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi dan kehidupan parawisata Kebun Raya Cibodas?

4. Bagaimana dampak dari adanya Kebun Raya Cibodas terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat tahun 1994-2006?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan pokok pemikiran di atas, terdapat dua tujuan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Secara umum penelitian dilakukan guna memberikan khasanah penulisan karya ilmiah sejarah terutama mengenai sejarah lokal dan sejarah perekonomian, tujuan khususnya merupakan jawaban dari masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya, antara lain:

1. Mendeskripsikan gambaran umum mengenai masyarakat Kecamatan Cipanas, dilihat dari mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan serta jumlah penduduk.
2. Mendeskripsikan gambaran umum Kebun Raya Cibodas dari masa ke masa. Serta perubahan apa saja yang dialami oleh Kebun Raya Cibodas.
3. Mengidentifikasi bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar di dalam meningkatkan kehidupan keparawisataan di kawasan Kebun Raya Cibodas.
4. Membuktikan dampak dari adanya Kebun Raya Cibodas terhadap kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dampak tersebut meliputi perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat, yakni tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan masyarakat sekitar kawasan wisata Kebun Raya Cibodas.

1.4 Metode dan Teknik Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode historis atau metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk (1985: 32) yang dimaksud dengan metode historis adalah suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau dan menuliskan hasil temuan berdasarkan fakta yang telah diperoleh dan disebut dengan historiografi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Gilbert J. Garraghan (Dudung Abdurrahman, 1993: 43-44) mengemukakan bahwa metode sejarah mengandung seperangkat aturan dan prinsip yang sistematis dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil yang dicapai dalam bentuk tesis.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para sejarawan tersebut, pada intinya adalah metode sejarah digunakan sesuai dengan karakteristik objek kajian penelitian ini yaitu tentang kehidupan masyarakat dimasa lampau. Sesuai dengan kepentingan dalam melakukan penulisan, karya ilmiah ini menggunakan beberapa tahap dalam metode sejarah yang dilakukan antara lain:

1. Heuristik, yaitu kegiatan mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik itu sumber primer maupun sumber sekunder, atau juga sumber lisan dan sumber tulisan sehingga dapat digunakan dalam menjawab permasalahan mengenai perkembangan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas dan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat tahun 1994-2006 yang diperoleh dari berbagai tempat, yaitu dari lokasi Kebun Raya Cibodas itu sendiri, buku-buku yang terdapat di

perpustakaan UPI, perpustakaan Daerah Jawa Barat dan dari intansi-intansi terkait. Penulis juga memperoleh sumber lisan kepada narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi atas permasalahan yang dikaji oleh penulis. Sumber lisan merupakan bagian dari sejarah lisan atau *oral history*. Dengan melakukan wawancara kepada pengurus Kebun Raya Cibodas, pegawai, masyarakat sekitar, staf kecamatan, staf kelurahan dan desa. penulis mendapat informasi secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Kritik sumber, merupakan tahapan penulisan dalam menyelidiki dan menilai secara kritis apakah sumber-sumber yang berkaitan erat dengan perkembangan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sesuai atau tidak. Penulis melakukan dua hal dalam masalah kritik sumber baik itu sumber tertulis ataupun sumber lisan. Pertama kritik eksternal yaitu cara pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang dipergunakan. Kedua adalah kritik internal, yaitu cara pengujian yang dilakukan terhadap aspek dalam yang berupa isi dari sumber tersebut, dengan demikian dapat diperoleh fakta tentang kondisi perkembangan Kebun Raya Cibodas dan dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat.
3. Interpretasi, merupakan tahap untuk menafsirkan fakta-fakta yang terkumpul dengan mengolah fakta yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi yang mendukung permasalahan yang menjadi kajian penulis yaitu “Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar

Kebun Raya Cibodas Kecamatan Cipanas Tahun 1994-2006”. Adapun pendekatan yang digunakan untuk menganalisis fakta yang diperoleh yaitu dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, dengan menggunakan beberapa konsep sosiologi-ekonomi yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji, seperti mobilitas dan perubahan sosial dan hubungan sosial.

4. Historiografi, pada tahap ini sumber sejarah yang sudah terkumpul dianalisis dan ditafsirkan, untuk selanjutnya ditulis menjadi suatu rangkaian cerita yang relevan atau ilmiah dalam tulisan yang berbentuk skripsi dengan judul ” Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Kebun Raya Cibodas Kecamatan Cipanas Tahun 1994-2006”.

Dalam upaya mengumpulkan data informasi mengenai penulisan skripsi ini, dilakukan beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (studi literatur), yaitu dengan meneliti dan mempelajari sumber-sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip-arsip, majalah, artikel, dan jurnal atau juga dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
2. Teknik wawancara, adalah metode memperoleh data yang diperlukan mengenai permasalahan dalam penelitian dengan melakukan proses tanya jawab terhadap narasumber yang menjadi saksi mata dan mengalami langsung kejadian atau peristiwa pada waktu itu. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan para pengurus Kebun Raya Cibodas dan

Masyarakat sekitar Kebun Raya Cibodas mengenai perkembangan kawasan wisata Kebun Raya Cibodas.

3. Studi Dokumentasi, yaitu studi yang dilakukan terhadap sumber-sumber gambar. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan sumber-sumber berupa foto-foto guna memperlihatkan kondisi nyata dari tempat penelitian yang dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dapat memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini antara lain dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini, Buku-buku tersebut adalah buku yang berkaitan dengan perkembangan kepariwisataan di Indonesia, kebijakan pemerintah dalam pariwisata, masalah-masalah yang terdapat pada Kepariwisataan serta buku-buku perubahan sosial ekonomi masyarakat.

BAB III METODOLOGI DAN TEKNIK PENELITIAN

Bab ini dibahas langkah-langkah seperti metode dan teknik penulisan yang dipergunakan oleh penulis dalam memperoleh sumber, pola pengolahan sumber dengan melakukan kritik eksternal dan internal, interpretasi, yaitu menganalisis dan melakukan sintesis terhadap fakta-fakta yang telah didapatkan dari kegiatan sebelumnya. Historiografi merupakan hasil akhir dari penelitian dan dijadikan laporan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di UPI.

BAB IV Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Kebun Raya Cibodas

Pada bab ini membahas uraian mengenai penjelasan-penjelasan tentang aspek-aspek yang ditanyakan dalam rumusan masalah. Bab ini juga membahas mengenai kondisi Kebun Raya Cibodas, dalam rentang waktu 1994-2006, serta perubahan apa saja yang telah dialami oleh masyarakat baik dari segi ekonomi dan sosial serta dampak dari adanya Taman Wisata Kebun Raya Cibodas.

BAB V KESIMPULAN

Dalam pembahasan bab ini menyajikan penafsiran secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh tentang "Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Kebun Raya Cibodas Kecamatan Cipanas Tahun 1994-2006". Temuan hasil penelitian di lapangan yang telah dibahas pada bab IV dan hasil penjelasan pada bab-bab sebelumnya yang telah diuraikan penulis lalu disimpulkan dalam sebuah analisis.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dituliskan sumber-sumber tertulis, maupun sumber yang tercetak. Sumber-sumber tersebut bisa berupa buku, surat kabar, jurnal, dan lain sebagainya. Selain itu, ada juga sumber internet sebagai sumber pelengkap dan penunjang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

pada bagian ini berisi semua dokumen dan dokumentasi berupa foto-foto yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian yang terakhir yaitu riwayat hidup, pada bagian ini penulis menjabarkan mengenai riwayat hidupnya secara singkat dan jelas

